LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB

PRAKTIKUM 12 – Migration, Seeder, Factory



Disusun oleh:

Nama : Alfath Roziq Widhayaka

Nim : L0122012

Kelas : A

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS DATA UNIVERSITAS SEBELAS MARET

BABI

A. Penjelasan Source Code

Pada praktikum minggu ke-12 ini dilakukan praktikum pengembangan web untuk membuat website menggunakan Laravel. Kali ini menerapkan materi **Migration**, **Seeder**, dan **Factory**. Fungsi dari ketiga materi tersebut adalah untuk mengelola database, mengisi database, dan untuk membuat database berisikan dummy. Pada praktikum kali ini saya membuat website laravel berjudul **Daftar Film**. Berikut penjelasan masing-masing source codenya.

1. Implementasi Migration

a. env

```
## .env X

## .env

22    DB_CONNECTION=mysql

23    DB_HOST=127.0.0.1

24    DB_PORT=3306

25    DB_DATABASE=ppw24_12_l0122012_alfathroziqwidhayaka

26    DB_USERNAME=root

27    DB_PASSWORD=
```

Gambar 1 env

Kode .env di atas mengatur koneksi database untuk aplikasi Laravel, menggunakan MySQL sebagai database dengan host 127.0.0.1, port 3306, dan database bernama ppw24_12_l0122012_alfathroziqwidhayaka. Aplikasi terhubung menggunakan username root tanpa password.

b. film table.php

```
2024 06 12 024546 create films table.php X
database > migrations > @ 2024 06 12 024546 create films table.php > ધ class > 🗘 do
       use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
       use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
       use Illuminate\Support\Facades\Schema;
       return new class extends Migration
            public function up(): void
                Schema::create('films', function (Blueprint $table) {
                    $table->id();
                    $table->string('kode_film')->unique();
                    $table->string('judul');
$table->string('sutradara');
                    $table->year('tahun_rilis');
                    $table->string('cover')->nullable();
                    $table->timestamps();
             * Reverse the migrations.
            public function down(): void
                Schema::dropIfExists('films');
  30
```

Gambar 2 films_table.php

Kode di atas adalah sebuah migrasi Laravel yang membuat tabel **films** di database. Dalam metode up, tabel films didefinisikan dengan kolom-kolom **id** sebagai **primary key, kode_film yang unik, judul, sutradara, tahun_rilis bertipe tahun, cover** yang dapat bernilai null, serta kolom timestamp (created_at dan updated_at). Metode down mendefinisikan tindakan rollback dengan menghapus tabel films jika migrasi dibatalkan. Migrasi ini memungkinkan manajemen struktur tabel films secara otomatis melalui perintah **php artisan migrate**.

2. Implementasi Seeder

a. FilmSeeder.php

Gambar 3 FilmSeeder.php

Kode di atas adalah sebuah seeder Laravel yang mengisi tabel films dengan data contoh. Seeder ini berada dalam namespace Database\Seeders dan menggunakan model Film. Dalam metode run, seeder memanggil factory Film untuk membuat 50 entri data baru di tabel films dengan menggunakan Film::factory()->count(50)->create();. Factory ini otomatis menghasilkan data acak sesuai dengan definisi factory untuk model Film, sehingga memudahkan pengujian dan pengembangan dengan menyediakan banyak data contoh yang realistis di database.

b. DatabaseSeeder.php

Gambar 4 DatabaseSeeder.php

Kode di atas adalah seeder utama Laravel yang disebut **DatabaseSeeder**, berada dalam namespace Database\Seeders. Seeder ini bertugas mengisi database aplikasi dengan data awal. Metode run memanggil seeder lain, dalam hal ini **FilmSeeder**, menggunakan **\$this->call([FilmSeeder::class])**. Dengan melakukan ini, DatabaseSeeder menjalankan FilmSeeder, yang pada gilirannya mengisi tabel films dengan 50 entri data contoh. Seeder ini membantu mengatur data awal aplikasi dengan mengumpulkan dan menjalankan berbagai seeder spesifik lainnya.

3. Implementasi Factory

a. FilmFactory.php

Gambar 5 FilmFactory.php

Kode di atas adalah sebuah factory Laravel yang digunakan untuk menghasilkan data acak untuk model Film. Factory ini berada dalam namespace Database\Factories dan menggambarkan struktur data yang akan dibuat untuk setiap entri Film. Dalam metode definition, factory mendefinisikan aturan pembuatan data, seperti menghasilkan kode unik untuk kode_film, menghasilkan judul dengan tiga kata acak, menetapkan nama sutradara secara acak, menetapkan tahun rilis secara acak, dan opsional menyertakan URL gambar cover. Dengan menggunakan factory ini, Laravel dapat dengan mudah membuat banyak data contoh untuk digunakan dalam pengujian dan pengembangan aplikasi.

4. Views

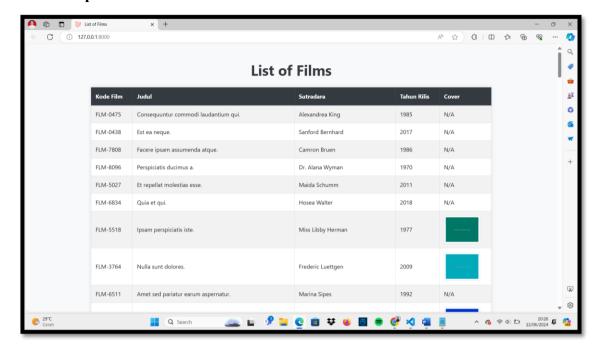
```
index.blade.php X
resources > views > 👺 index.blade.php > 🔗 html > 🔗 head > 🔗 script
     </head>
     <body>
           <h1 class="text-center mb-4">List of Films</h1>
           <thead class="thead-dark">
                    Kode Film
                    Judul
                    Sutradara
                    Tahun Rilis
                    Cover
              </thead>
              @foreach($films as $film)
                    {{ \film->kode_film }}
{{ \film->kode_film }}
{\td>{{ \film->judul }}
{\td>{{ \film->sutradara }}
{\td>{{ \film->tahun_rilis }}
                    </div>
     </body>
     </html>
```

Gambar 6 index.blade.php

Kode view di atas adalah halaman web sederhana yang menampilkan daftar film dalam bentuk tabel. Halaman ini menggunakan HTML dan CSS dengan framework Bootstrap untuk tata letak dan tampilan yang responsif. Dalam tabel, setiap baris menampilkan informasi tentang sebuah film, termasuk kode film, judul, sutradara, tahun rilis, dan gambar cover jika tersedia. Data film disediakan melalui variabel **\$films** yang diteruskan ke view dari controller. Jika gambar cover tidak tersedia untuk suatu film, teks "N/A" akan ditampilkan.

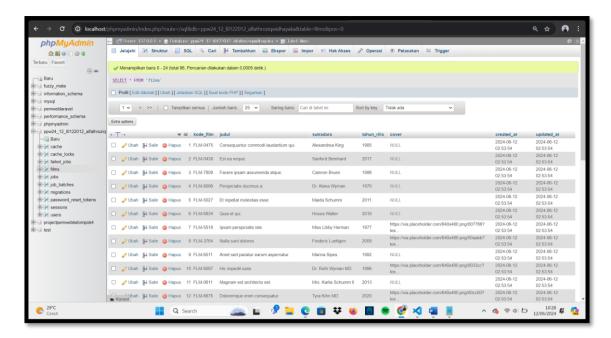
BAB II

A. Hasil Output



Gambar 7 Tampilan Website

Gambar diatas merupakan hasil ketika pengguna melakukan perintah **php artisan serve**. Hasilnya sama seperti yang dibuat pada **index.blade.php** yaitu pada website menampilkan daftar film yang mengimplementasikan data dummy dari pembuatan **Migration**, **Seeder**, dan **Factory**.



Gambar 8 Tampilan phpMyAdmin

Gambar diatas merupakan tampilan pada phpMyAdmin ketika user melakukan **Migration**, **Seeder**, dan **Factory**. Terlihat bahwa 50 data dummy otomatis terbentuk ketika menjalankan **php artisan db:seed**.

BAB III

A. Kesimpulan

Dalam praktikum ini, implementasi **Migration, Seeder, dan Factory** pada framework Laravel digunakan untuk mengelola **database, mengisi data,** dan **menciptakan data dummy** secara efisien. Melalui **Migration**, struktur tabel films didefinisikan dengan jelas, termasuk kolom-kolomnya. **Seeder** memanfaatkan **Factory** untuk mengisi tabel dengan 50 entri data contoh, secara otomatis memberikan data yang realistis untuk pengembangan dan pengujian aplikasi. Dengan DatabaseSeeder sebagai seeder utama, pengaturan data awal aplikasi dapat dengan mudah dilakukan dengan memanggil seeder-seeder spesifik lainnya, seperti FilmSeeder. Selain itu, **Factory** memungkinkan pembuatan data acak yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, seperti pembuatan judul film dengan tiga kata acak dan penentuan tahun rilis secara acak, memberikan fleksibilitas dalam pengembangan aplikasi.

Hasil output praktikum menunjukkan bahwa implementasi ini berhasil, dengan tampilan website yang menampilkan daftar film yang diperoleh dari data dummy yang telah

disiapkan. Penggunaan phpMyAdmin juga memperlihatkan bahwa 50 data dummy telah berhasil terbentuk setelah melakukan Migration, Seeder, dan Factory. Dengan demikian, praktikum ini memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana menggunakan Migration, Seeder, dan Factory dalam pengembangan web menggunakan Laravel, serta menunjukkan pentingnya pengelolaan data yang efisien dan efektif dalam pembangunan aplikasi web.